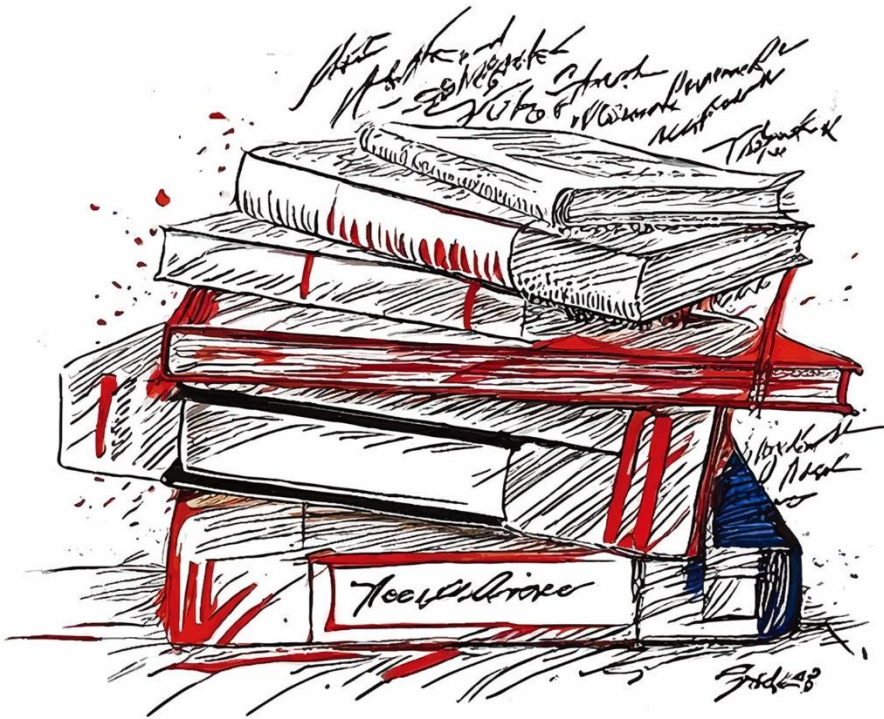


TEORI SASTRA POSMODERN DAN APLIKASINYA



I Ketut Sudewa

-- TEORI SASTRA --
POSMODERN
DAN APLIKASINYA

I Ketut Sudewa



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

TEORI SASTRA POSMODERN DAN APLIKASINYA

Copyright @ 2025 By I Ketut Sudewa

All right reserved

Penulis

I Ketut Sudewa

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-744-8

Cetakan ke-1, Oktober 2025

15 x 23 cm, viii + 187 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PENGANTAR

Perkembangan teori sastra akan selalu mengikuti perkembangan karya sastra yang diciptakan oleh para sastrawan. Munculnya teori sastra baru karena adanya fenomena baru di dalam karya sastra yang sedang berkembang, baik fenomena substansi maupun media yang digunakan. Pada saat ini muncul berbagai fenomena di dalam karya sastra karena perkembangan kreativitas dan teknologi media tempat sastrawan mengekspresikan karya-karyanya. Hal ini menjadi tantangan bagi para peneliti dan kritikus sastra. Perkembangan seperti itu juga terjadi di dalam kehidupan karya sastra Indonesia.

Teori sastra posmo atau posmodern atau dikenal juga dengan posstruktural muncul akibat fenomena tersebut di atas. Teori sastra ini akan terus berkembang melewati batas-batas ruang dan waktu dalam mengikuti perkembangan kehidupan sastra Indonesia. Peneliti atau kritikus sastra seharusnya selalu mengikuti perkembangan karya sastra dari waktu ke waktu dan mengungkapkan fenomena yang diungkapkan oleh sastrawan, sehingga dapat melahirkan teori-teori sastra yang baru. Munculnya teori-teori sastra yang baru akan membentuk sejarah perkembangan teori sastra, khususnya sejarah teori sastra Indonesia.

Di dalam buku ini tidak dibahas tentang sejarah teori sastra, tetapi dibahas tentang tipe atau kelompok teori sastra yang berkembang pada saat ini, yaitu teori posmodern. Pembahasan

pertama dimulai dengan uraian singkat sejarah munculnya teori sastra postmodern yang sesungguhnya diawali dengan perkembangan teori sastra modern sebelumnya. Teori sastra modern ini adalah teori struktural yang lama mendominasi perkembangan teori sastra sampai munculnya teori sastra posmodern pada saat ini. Apabila diamati perkembangan teori sastra posmodern secara seksama, maka ada dua tipe atau kelompok teori sastra modern. Pertama, teori sastra posmodern yang memiliki dasar filosofi atau dimensi ontologis yang kuat dan sulit dibantah, seperti: teori sosiologi sastra, teori semiotik, teori resepsi, dan teori interteks. Oleh karena itu, keempat teori ini akan terus berkembang dan tidak akan pernah menghilang atau mandeg. Kedua, teori sastra posmodern yang tidak memiliki dasar filosofi atau dimensi ontologis yang kuat karena munculnya tipe atau kelompok teori ini bersifat kasuistik atau berdasarkan kasus atau isu yang terungkap di dalam sebuah karya sastra. Tipe atau kelompok teori sastra postmodern ini, misalnya: teori sastra feminisme, teori dekonstruksi, teori ekologi sastra, teori antropologi sastra, teori sastra pariwisata, dan sejenisnya.

Tipe atau kelompok teori sastra posmodern yang dibahas di dalam buku ini adalah tipe atau kelompok sastra postmodern yang pertama, yaitu: teori sosiologi sastra, teori semiotik, teori resepsi, dan teori interteks. Pembahasan tentang keempat teori sastra postmodern tersebut dilengkapi dengan pengamplifikasiannya di dalam karya sastra atau karya seni pada umumnya. Dengan demikian, maka pembaca tidak hanya dapat memahami dengan lebih baik teorinya, tetapi juga cara penerapannya atau aplikasinya.

Sebagian isi di dalam buku ini adalah tulisan dari mahasiswa S2 angkatan 2023 Program Studi Linguistik Kajian Wacana, Program Pascasarjana, Universitas Udayana yang merupakan tugas akhir dari mata kuliah teori sastra posmo. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari mahasiswa tersebut, sehingga buku ini bisa terwujud dan ada di hadapan pembaca yang

mulia (nama kontributor terlampir). Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan masukannya kepada penulis. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memperkaya khasanah perbukuan di Indonesia.

Denpasar, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TEORI SOSIOLOGI SASTRA	9
A. Pendahuluan.....	9
B. Sastra Dan Masyarakat	11
C. Teori Sosiologi Sastra.....	13
D. Penutup	15
BAB 3 APLIKASI TEORI SOSIOLOGI SASTRA DI DALAM KARYA SENI ATAU KARYA SASTRA	19
A. Kesetaraan Sosial dalam Cerpen "Cinta Laki-Laki Biasa" Karya Asma Nadia: Kajian Sosiologi Sastra.....	19
1. Pendahuluan	19
2. Pembahasan	21
3. Penutup.....	27
B. Representasi Identitas Sosial Masyarakat Sekitar Danau Batur dalam Novel Nayung Kenyem Manis Karya I Nyoman Manda:Tinjauan Sosiologi Sastra.....	28
1. Pendahuluan	28
2. Pembahasan	31
3. Penutup.....	39
C. Menelisik isu Sosial Dalam cerpen "Klebu Smara" Pada Redaksi Koran Media Bali: Kajian Sosiologi Sastra"	41

1. Pendahuluan	41
2. Pembahasan	45
3. Penutup	52
BAB 4 TEORI SEMIOTIK	55
A. Pendahuluan	55
B. Teori Semiotik Dan Tokohnya	58
1. Teori Semiotik Ferdinand de Saussure	61
2. Teori Semiotik Charles Sanders Peirce	62
3. Teori Semiotik Roland Barthes	63
4. Teori Semiotik Michael Riffaterre	64
C. Penutup	64
BAB 5 APLIKASI TEORI SEMIOTIK DI DALAM KARYA SENI ATAU KARYA SASTRA	67
A. Menggali Makna <i>Gending Sang Hyang Cengkrong</i> di Desa Adat Padangluwih, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung	67
1. Pendahuluan	67
2. Pembahasan	70
3. Penutup	75
B. Ideologi Politik di Balik Video Animasi <i>Pak Tani & Mawar Kecil</i>	76
1. Pendahuluan	76
2. Pembahasan	79
3. Penutup	90
C. Memaknai <i>Lembu Tangi</i> dalam <i>Pelebon Puri Ubud</i>	92
1. Pendahuluan	92
2. Pembahasan	96
3. Penutup	99
BAB 6 TEORI RESEPSI	101
A. Pendahuluan	101
B. Konsep Utama Teori Resepsi Sastra	102
C. Teori Resepsi Sastra	105
D. Penutup	106

BAB 7 APLIKASI TEORI RESEPSI DI DALAM KARYA SENI ATAU KARYA SASTRA 111

- A. Tanggapan Mahasiswa terhadap Wacana Banyak Anak Banyak Rezeki dalam *Geguritan Brayut*: Kajian Resepsi Sastra 111
1. Pendahuluan 111
 2. Pembahasan 115
 3. Penutup 119
- B. Menyibak Keindahan Imajinasi: Sebuah Analisis Resepsi Sastra Cerpen *Umah Karya I Komang Alit Juliartha* 121
1. Pendahuluan 121
 2. Pembahasan 123
 3. Penutup 128
- C. Audiovisual *Satua Bawang Kesuna*: Sebuah Tinjauan Resepsi Sastra 130
1. Pendahuluan 130
 2. Pembahasan 132
 3. Penutup 142

BAB 8 TEORI INTERTEKS 145

- A. Pendahuluan 145
- B. Teori Interteks 147
- C. Penutup 152

BAB 9 APLIKASI TEORI INTERTEKS DI DALAM KARYA SENI ATAU KARYA SASTRA 155

- A. Cerita *Bahrata Yuddha* dan Produk Baju Bermotif *Bahrata Yuddha*: Tinjauan Interteks 155
1. Pendahuluan 155
 2. Pembahasan 157
 3. Penutup 162
- B. Geguritan *Cupak Grantang* Dalam Film *Cupak Grantang*: Kajian Intertekstual 163
1. Pendahuluan 163
 2. Pembahasan 166
 3. Penutup 173

C. Interteks <i>I Ketimun Mas</i> Dari Bali dan <i>Ketimun Mas</i> Dari Jawa Tengah	174
1. Pendahuluan	174
2. Pembahasan	175
3. Penutup.....	181
BAB 10 PENUTUP.....	183
KONTRIBUTOR PENULISAN BUKU.....	187

KONTRIBUTOR PENULISAN BUKU

KONTRIBUTOR BAB II DAN BAB III

- 1) Ida Bagus Anom Wisnu Pujana
- 2) Ida Bagus Pradnyana Mahardika
- 3) Ni Wayan Widya Astuti
- 4) Ni Putu Novsa Dewi

KONTRIBUTOR BAB IV DAN V

- 1) Pande Putu Abdi Jaya Prawira
- 2) I Gusti Agung Istri Pradnyasiwi S.
- 3) Ni Made Wikandina Putri
- 4) N I Made Santika

KONTRIBUTOR BAB VI DAN VII

- 1) Olga Cristiana
- 2) I Nyoman Erlangga
- 3) Ni Luh Putu Aryasi Antari
- 4) Putu Arie Surya Pranatha

KONTRIBUTOR BAB VII DAN VIII

- 1) I Gede Doni Suryawan
- 2) Mamluatun Ni'mah
- 3) Ni Putu Putri Prasista
- 4) A.A.Ayu Yuliani Tisna